

**PENERAPAN STRATEGI *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 02 NGRINGO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

PROGRAM S1 PGSD



Disusun Oleh :

SARI DEWI

A54A100052

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Mulyadi. SK. SH, M.Pd

NIK : 191

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : SARI DEWI

NIM : A54A100052

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATAN KEAKTIVAN SISWA DALAM PELAJARAN IPS PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 NGRINGO KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya

Surakarta, 25 Januari 2013

Pembimbing

Drs. Mulyadi. SK. SH, MPd

NIK : 191

**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 02 NGRINGO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Disusun Oleh :

SARI DEWI
A54A100052

ABSTRAK

**PENERAPAN STRATEGI CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAJARAN IPS PADA SISWA
KELAS IV SD NEGERI 02 NGRINGO KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

*Sari Dewi, A54A100052, Jurusan PSKGJ-PGSD,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 71 halaman*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam pada siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar pada semester genap tahun 2012/2013 dengan menerapkan metode Card Sort. Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Tahun Pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 43 siswa. Prosedur penelitian dengan 2 siklus dalam satu siklus terdiri empat langkah, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) aksi atau tindakan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Jenis penelitian bersifat kuantitatif yang mengutamakan studi deskripsi. Sumber data menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket. Teknik analisis data dengan teknik olah data yang bersifat kualitatif, baik yang berhubungan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan diterapkannya strategi Card Sort dalam proses pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, keaktifan belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II selalu meningkat, yang mana keaktifan belajar siswa setelah tindakan siklus II mencapai 94,9%. Perolehan indikator kinerja sebesar 94,9% ini sudah melebihi KKM yang diharapkan, yakni 80%. Oleh karena itu proses pembelajaran dengan strategi Card Sort bisa dihentikan. Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi: "Penerapan strategi Card Sort dalam

pelajaran IPS dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013”, terbukti.

Kata Kunci: Strategi Card Sort, dan Keaktifan Siswa.

PENDAHULUAN

Guru SD adalah orang yang paling berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik spiritual, mental, dan berilmu yang dapat bersaing di zaman pesatnya perkembangan teknologi. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis, serta bertanggung jawab.

Untuk jenjang SD/ MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah, melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.

Dalam dokumen Permendiknas tahun 2006 dikemukakan bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial. Oleh sebab itu, pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual, materi IPS di SD belum mencakup dan mengakomodasi seluruh disiplin ilmu sosial. Namun, ada ketentuan bahwa melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta menjadi warga dunia yang cinta damai. Dari padatnya cakupan materi ajar mata pelajaran IPS yang meliputi materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi, sering membuat kesulitan guru untuk mengajarkan semuanya. Hal ini diperparah adanya anggapan bahwa belajar IPS adalah belajar serangkaian hapalan

peristiwa-peristiwa sejarah, tokoh dan pahlawan nasional, tahun-tahun bersejarah, peninggalan-peninggalan masa lampau yang memusingkan dan menjemukan siswa.

Anggapan siswa yang negatif dan tidak menariknya materi suatu pelajaran, memicu turunya minat dan interaksi aktif dari siswa. Padahal, keaktifan siswa merupakan sebuah bentuk interaksi yang harus ada dan terjalin antara peserta didik dan pendidik. Hal ini dikarenakan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mempunyai peranan penting dalam rangka memahami suatu pelajaran.

Seorang guru yang mengajar kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar pada semester genap tahun 2012/2013 menghadapi masalah rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat guru melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam, hanya ada 9 siswa dari jumlah 43 yang menunjukkan keaktifan, baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun mengajukan argumentasi. Sementara 34 siswa lainnya hanya pasif atau tidak menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran. Keadaan ini diperparah oleh kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan ragam strategi pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru telah mencoba berbagai strategi pembelajaran, antara lain : ceramah bervariasi, penugasan, saling mengirim soal, atau mencari pasangan, namun hasilnya belum maksimal. Menghadapi permasalahan tersebut, guru melakukan kajian teoritis sekaligus mengkaji hasil-hasil PTK yang relevan diantaranya hasil penelitian Irmawati, Mutmayana, dan Handaka yang ketiganya menerapkan strategi *Card Sort* ternyata menunjukkan peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran secara signifikan.

Berdasarkan permasalahan riil yang dihadapi sebagaimana yang dipaparkan di atas dan didukung beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan, maka hal itulah yang menjadi latar belakang tindakan guru kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar melakukan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi pembelajaran *Card Sort* sebagai upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam materi pelajaran IPS.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

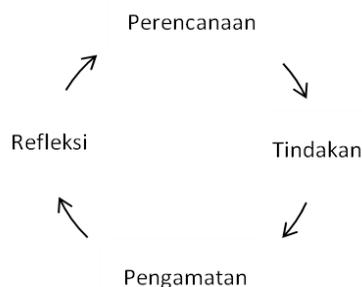
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yaitu dari bulan Desember 2012 sampai Februari 2013, yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran.

Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan strategi model siklus. Konsep inti penelitian tindakan kelas yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin yang dikutip Suwandi (2011: 7), bahwa dalam satu siklus terdiri empat langkah, yaitu : (1) perencanaan (*planning*), (2) aksi atau tindakan (*acting*), (3) observasi (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Siklus tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif yang mengutamakan studi deskripsi yaitu dengan membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta atau hubungan antara fenomena yang diteliti. Sedangkan sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang dalam hal ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Penetapan metode pengumpulan data berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai dan berdasarkan kebutuhan sumber data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Observasi

Observasi yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah observasi langsung dan partisipasi agar hasilnya objektif. Observasi langsung yang dimaksud adalah observasi langsung terhadap objek yang diteliti, berupa pengamatan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat. Sedangkan partisipasi yaitu pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian dalam situasi objek yang diteliti.

b. Angket

Angket ini digunakan untuk mengungkap tentang keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran IPS.

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah teknik olah data yang bersifat kualitatif, baik yang berhubungan dengan proses maupun hasil pembelajaran. Adapun data yang bersifat kuantitatif seperti nilai unjuk kerja (hasil diskusi dan laporan) akan dianalisis dengan teknik diskriptif kualitatif sederhana, yakni dengan diskriptif kualitatif prosentase dan teknik rerata.

Analisis data yang akan dilaporkan meliputi empat tahap. Tahap pertama, data yang terkumpul dari berbagai instrumen seperti lembar pengamatan, catatan guru, lembar observasi siswa catatan hasil angket siswa, hasil tes unjuk kerja dan dokumentasi foto dikelompokkan menurut pokok permasalahan yang sejenis. Tahap kedua, data tersebut disajikan secara diskriptif kualitatif. Tahap ketiga adalah inferensi, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram. Tahap keempat adalah penarikan kesimpulan secara induktif, yaitu menafsirkan data yang sudah dikelompokkan. Dari hasil analisis data tersebut di atas, akan ditarik kesimpulan secara keseluruhan dengan menyatakan kebenaran hipotesis tindakan yang telah ditetapkan (Suwandi, 2009: 41).

Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolok ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator penelitian ini adalah meningkatnya keaktifan, seperti halnya bertanya, menjawab pertanyaan, dan memberikan pendapat dalam proses belajar mengajar di kelas dalam pelajaran IPS. Apabila tingkat keaktifan siswa siklus I sudah mencapai 70% dan siklus II mencapai 80% dari 43 siswa maka sudah dianggap tercapai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi pada kondisi awal, di mana dalam proses pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada kondisi awal atau sebelum menggunakan strategi *card sort*, dari 43 siswa yang memperhatikan penjelasan guru berjumlah 20 siswa, dan yang 23 siswa lainnya tidak memperhatikan. Siswa yang mau melakukan kerjasama dalam kelompok sebanyak 17 siswa, sedang 26 siswa lainnya tidak melakukan. Siswa yang mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok, berjumlah 13 siswa, dan 30 siswa lainnya tidak mampu. Siswa yang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, sebanyak 17 siswa, dan yang tidak mendengarkan pendapat teman sebanyak 26 siswa. Siswa yang saling membantu dan menyelesaikan masalah, sebanyak 18 siswa, dan 25 siswa lainnya belum mau saling membantu dalam menyelesaikan masalahnya.

Rata-rata keaktifan siswa dalam proses pembelajaran IPS pada kondisi awal berjumlah 17 siswa atau 39,53% dan siswa yang belum aktif berjumlah 26 siswa atau 60,47%. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa sebelum pembelajaran menggunakan strategi *card sort*, jumlah siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Jaten Karanganyar yang aktif dalam proses pembelajaran IPS masih sedikit.

Siklus I

Siklus I ini, masih ada beberapa kelemahan yang dilakukan oleh guru dan juga siswa, antara lain: guru kurang tegas pada siswa yang tidak memperhatikan, penyampaian materi pelajaran kurang jelas, dan belum bisa sepenuhnya melibatkan

siswa memanfaatkan alat peraga. Sementara kekurangan yang ada pada siswa, antara lain: *card sort* yang dibagikan bukannya untuk dicermati, malah untuk bermain. Di samping itu, ada beberapa siswa yang masih kurang paham mengenai pembelajaran dengan *card sort*. Namun demikian, penerapan strategi *card sort* pada proses pembelajaran IPS, keaktifan belajar siswa lebih meningkat dibandingkan ketika guru belum menerapkan *card sort*, terlihat dari: 1) Perhatian siswa terhadap penjelasan guru, dimana hampir semua siswa menyimak dan memperhatikan materi yang disampaikan. 2) Kerjasamanya dalam kelompok, hal ini bisa diketahui dari banyaknya siswa yang sangat antusias dalam mengerjakan tugas kelompok. 3) Kemampuan siswa mengemukakan pendapat dalam kelompok, jauh lebih banyak dibanding sebelum tindakan. 4) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, hal ini dapat diketahui dari suasana yang tenang dan penuh perhatian dari anggota kelompok. 5) Saling membantu dan menyelesaikan masalah, hal ini terlihat adanya siswa yang mau menjelaskan kepada teman lainnya yang belum paham.

Berdasarkan hasil pengamatan tindakan siklus I, dapat diketahui keaktifan belajar siswa, sebagai berikut:

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	32	74,4	11	25,6
2	Kerjasamanya dalam kelompok	31	72,1	12	27,9
3	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	28	65,1	15	34,9
4	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	27	62,8	16	37,2
5	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	37	86,0	6	14,0

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siklus I, dari 43 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 74,4%, siswa yang mau melakukan kerjasama dalam kelompok sebesar 72,1%, siswa yang mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok sebesar 65,1%, siswa yang

mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat sebesar 62,8%, dan siswa yang saling membantu dan menyelesaikan masalah sebesar 86%.

Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus II, Guru dalam menyampaikan materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan strategi *Card Sort* Bervariatif kelihatan juga lebih menarik. Selain itu siswa kelihatan lebih antusias dalam proses pembelajaran IPS. Keantusiasan peserta didik dalam proses pembelajaran siklus II, dikarenakan sebelumnya pernah dilakukan pembelajaran dengan strategi yang serupa, yakni dengan *card sort*, sehingga peserta didik bisa lebih memahami jalannya pembelajarannya.

Peningkatan keaktifan belajar siswa pada siklus II dapat diketahui pada hasil lembar observasi siswa, berikut ini.

Hasil Lembar Observasi Keaktifan Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Jumlah Siswa			
		Ya	%	Tidak	%
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	43	100	0	0
2	Kerjasamanya dalam kelompok	42	98	1	2
3	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	38	88	5	12
4	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	43	100	0	0
5	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	43	100	0	0

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dijelaskan bahwa dalam proses pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi dalam Memanfaatkan Sumber Daya Alam pada siklus I, dari 43 siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 100%, siswa yang mau melakukan kerjasama dalam kelompok sebesar 98%, siswa yang mampu mengemukakan pendapat dalam kelompok sebesar 88%, siswa yang mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat sebesar 100%, dan siswa yang saling membantu dan menyelesaikan masalah sebesar 100%

SIMPULAN

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan strategi *Card Sort* sampai dengan siklus II, maka peningkatan keaktifan belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Jaten tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Keaktifan Belajar Siswa Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Persentase Siswa		
		Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Perhatian terhadap penjelasan guru	46,5	74,4	100,0
2	Kerjasamanya dalam kelompok	39,5	72,1	97,7
3	Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok.	30,2	65,1	88,4
4	Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat	39,5	62,8	100,0
5	Saling membantu dan menyelesaikan masalah	41,9	86,0	93,0

Berdasarkan hasil tersebut, menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa dari kondisi awal ke siklus I dan ke siklus II dari kelima aspek yang diamati mengalami peningkatan. Kelima aspek keaktifan belajar tersebut antara lain: (1) Perhatian terhadap penjelasan guru, dari pra siklus sebesar 46,5% siklus I menjadi 74,4%, siklus II menjadi 100%. (2) Kerjasamanya dalam kelompok, dari pra siklus sebesar 39,5% siklus I menjadi 72,1% siklus II menjadi 97,7%. (3) Kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok, dari pra siklus sebesar 30,2% siklus I menjadi 65,1% siklus II menjadi 88,4%. (4) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat, dari pra siklus sebesar 39,5% siklus I menjadi 62,8% siklus II menjadi 100%. (5) Saling membantu dan menyelesaikan masalah, dari pra siklus sebesar 41,9% siklus I menjadi 86% siklus II menjadi 93%. Dari hasil tersebut, maka hipotesis tindakan yang berbunyi: "Penerapan strategi *Card Sort* dalam pelajaran IPS dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 02 Ngringo Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013", terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

Suwandi, Sarwiji, 2009, *Pendidikan dan Latihan Profesi Guru; Penelitian Tindakan Keas (PTK) dan Penulisan Karya Ilmiah*, Panitia Sertifikasi Guru (PSG), Rayon 13 Surakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>.

<http://belajarpsikologi.com/keterlibatan-siswa-dalam-proses-belajar-mengajar/>

<http://zaifbio.wordpress.com/2012/08/15/metode-card-short/>

<http://makalahmu.wordpress.com/2011/08/24/keaktifan-belajar/>

Hielaria Aprila, <http://ardiyansarutobi.blogspot.com/2010/11/pentingnya-keaktifan-siswa-dalam.html>.